

Katalog : 8403003.5171

# STATISTIK HOTEL DAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KOTA DENPASAR 2021



BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DENPASAR



**STATISTIK HOTEL  
DAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL  
KOTA DENPASAR**

**2021**





## **Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar 2021**

ISBN	: 978-602-6395-40-5
No. Publikasi	: 51710.2110
Katalog	: 8403003.5171
Ukuran Buku	: 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman	: xiv + 32 halaman
Naskah	: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
Penyunting	: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
Gambar Kulit	: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
Diterbitkan Oleh	: © Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
Dicetak Oleh	:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Denpasar.



**Tim Penyusun**  
**Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel**  
**Kota Denpasar 2021**

**Penanggung Jawab Umum:**

Eman Sulaeman, SST, M.A.P

**Penanggung Jawab Teknis:**

I Gede Antara Putra, SE

**Editor:**

I Gede Antara Putra, SE

**Penyusun:**

Luh Putu Novita Sari, SST

**Desain/Layout:**

Luh Putu Novita Sari, SST



## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Denpasar.

Publikasi ini merupakan kelanjutan dari publikasi serupa pada tahun-tahun sebelumnya, yang menyajikan gambaran umum tentang usaha/perusahaan jasa akomodasi meliputi perkembangan hotel berupa tingkat hunian kamar serta rata-rata lama tamu menginap di Kota Denpasar.

Publikasi Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar 2021 ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberi kontribusi, Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga data yang Kami sajikan memberi manfaat bagi banyak pihak. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan publikasi yang akan datang.

Denpasar, 15 Oktober 2022  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Denpasar,

  
Eman Sulaeman, SST, M.A.P  
NIP. 19690609 199312 1 001



**DAFTAR ISI**

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xiii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	3
1.2 Ruang Lingkup .....	5
1.3 Sumber Data .....	5
1.4 Sistematika Penulisan .....	6
<b>II. KONSEP DAN DEFINISI</b>	
2.1 Konsep dan Definisi .....	9
<b>III. METODOLOGI DAN PENGUMPULAN DATA</b>	
3.1 Cakupan .....	15
3.2 Kerangka Sampel .....	16
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	16
3.4 Organisasi Pengumpulan Data .....	16
<b>IV. ULASAN</b>	
4.1 Persebaran Hotel/Akomodasi .....	21
4.2 Jumlah Kamar & Tempat Tidur yang Tersedia .....	23
4.3 Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi .....	25
4.4 Rata-Rata Tamu Menginap .....	29



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Cakupan KBLI .....	15
Tabel 2.	Banyaknya Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kota Denpasar 2021.....	22
Tabel 3.	Jumlah Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Klasifikasi Hotel dan Kelompok Kamar di Kota Denpasar 2021 .....	24
Tabel 4.	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Menurut Jenis Hotel di Kota Denpasar 2021.....	26
Tabel 5.	Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Berbintang di Kota Denpasar 2021 .....	30
Tabel 6.	Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Non Bintang di Kota Denpasar 2021.....	31



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Persentase Banyaknya Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kota Denpasar 2021 ..... 21

Gambar 2. Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Hotel/Akomodasi Menurut Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kota Denpasar 2021 ..... 23

Gambar 3. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Hotel Berbintang di Kota Denpasar 2020- 2021..... 27

Gambar 4. Banyaknya Tamu Asing dan Domestik Datang Pada Hotel Berbintang 2021..... 29

Gambar 5. Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel Non Bintang di Kota Denpasar 2021 ..... 32



# BAB I PENDAHULUAN



PERSENTASE HOTEL  
BERBINTANG DAN NON BINTANG  
DI KOTA DENPASAR  
TAHUN 2021





## 1.1 Latar Belakang

Kuatnya daya tarik Pulau Bali sebagai tujuan wisata serta majunya sektor pariwisata telah mendorong pertumbuhan ekonomi di Bali dan khususnya di Kota Denpasar. Sektor pariwisata sebagai sektor unggulan telah memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan nilai Produk Domestik Bruto (PDRB). Kontribusi penyediaan akomodasi sangat dominan juga dalam penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Denpasar.

Sektor pariwisata, disamping berfungsi sebagai penghasil devisa juga memiliki peranan yang sangat penting dalam penciptaan dan perluasan lapangan kerja. Kesempatan kerja yang diciptakan bukan hanya dari pelayanan secara langsung kepada wisatawan, tetapi juga dalam berbagai bidang lain yang berhubungan secara tidak langsung seperti jasa transportasi, jasa akomodasi/penginapan, restoran, pemandu wisata dan lain-lain.

Dalam menjalankan perannya, industri pariwisata harus menerapkan konsep dan peraturan serta panduan yang berlaku dalam pengembangan pariwisata agar mampu mempertahankan dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang nantinya akan bermuara pada pemberian manfaat ekonomi bagi industri pariwisata dan masyarakat lokal. Lapangan usaha penyediaan akomodasi atau industri hotel sangat berperan dalam pengembangan pariwisata, sehingga pengembangan industri hotel semakin penting, tidak hanya untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan, tetapi juga memiliki dampak ekonomi seperti

meningkatkan pendapatan, memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha.

Dengan melihat peranan strategis lapangan usaha ini, dalam pembangunan nasional maupun regional, berbagai program dan kebijakan yang telah disusun perlu terus dikembangkan, seperti pelaksanaan pembinaan serta perencanaan dalam hal peningkatan kualitas sarana kepariwisataan secara berkala khususnya penyediaan akomodasi untuk menuju kepariwisataan yang lebih berkualitas di Kota Denpasar.

Terkait dengan penyusunan berbagai program dan kebijakan tersebut, penyediaan data pada bidang kepariwisataan khususnya penyediaan jasa akomodasi menjadi sangat penting. Manfaat dan tersedianya data bukan hanya sebagai bahan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan, tetapi juga sebagai dasar bagi penyusunan program dan kebijakan tahun berikutnya.

Pandemi Covid-19 yang terjadi 2 tahun terakhir ini mengakibatkan penurunan kontribusi yang signifikan pada sektor Pariwisata termasuk jasa akomodasi di Kota Denpasar. Wisatawan mancanegara (wisman), yang datang langsung ke Provinsi Bali pada periode Januari-Desember 2021 tercatat hanya sebanyak 51 kunjungan, turun 99,995 persen dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 1.069.473 kunjungan. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun domestik tentu berpengaruh pada penurunan angka Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Rata-rata Lama Menginap pada jasa Akomodasi di Kota Denpasar.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Publikasi Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar Tahun 2021 memuat persebaran hotel/akomodasi, jumlah kamar dan tempat tidur yang tersedia, tingkat penghunian kamar dan rata-rata lama tamu menginap di hotel yang berada di Kota Denpasar Tahun 2021.

Perusahaan/usaha akomodasi komersial jangka pendek yang dicakup dalam kegiatan ini meliputi seluruh hotel non bintang/melati, pondok wisata (*homestay*), dan jasa akomodasi lainnya (penginapan remaja, *villa*, *bungalow*, dan *cottage*).

Data yang diperoleh merupakan hasil survei baik secara bulanan maupun tahunan. Pada publikasi ini disajikan analisis deskriptif yang secara ringkas menguraikan perkembangan hotel di Kota Denpasar selama tahun 2021.

## **1.3 Sumber Data**

Data yang digunakan pada publikasi ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data hotel tahunan diperoleh dengan melakukan Updating Direktori Usaha Akomodasi. Sedangkan data hotel bulanan diperoleh dengan melakukan survei menggunakan dokumen VHTS yang dilaksanakan setiap tanggal satu hingga tanggal lima belas setiap bulannya.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan publikasi Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar Tahun 2021 dibagi menjadi empat bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Berisi latar belakang, ruang lingkup, sumber data yang digunakan dan sistematika penulisan.

Bab II : Konsep dan Definisi

Berisi konsep dan definisi yang digunakan dalam memperoleh data-data statistik hotel.

Bab III : Metodologi

Berisi metodologi dan organisasi survei dalam pelaksanaan pengumpulan data.

Bab IV : Ulasan Singkat

Berisi analisis deskriptif mengenai perkembangan hotel, tingkat penghunian hotel dan rata-rata lama tamu menginap

# BAB II

## KONSEP DAN DEFINISI

RATA-RATA LAMA  
TAMU MENGINAP



### RATA-RATA LAMA TAMU MENGINAP PADA DI KOTA DENPASAR TAHUN 2021

Indikator rata-rata lama tamu menginap di Kota Denpasar memberikan gambaran berapa lama tamu menginap dalam suatu usaha hotel/akomodasi



## 2.1 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi serta istilah-istilah yang digunakan dalam publikasi ini telah disesuaikan dengan konsep dan definisi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pariwisata dan BPS, dengan tujuan untuk mendapatkan keseragaman persepsi. Adapun konsep dan definisi tersebut antara lain :

1. Usaha Penyediaan Akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Termasuk penyediaan akomodasi yang lebih lama untuk pelajar, pekerja dan sejenisnya. Penyediaan akomodasi dapat hanya menyediakan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi dan fasilitas makanan dan minuman, atau fasilitas akomodasi, makanan dan minuman dan/atau fasilitas rekreasi. (KBLI 2015).
2. Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek adalah penyediaan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan, pada prinsipnya untuk tinggal dalam jangka pendek sebagai pengunjung. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furnitur, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Termasuk juga akomodasi yang disediakan oleh berbagai macam hotel, penginapan, losmen, hostel, villa dan lain-lain. (KBLI 2015).
3. Hotel adalah usaha yang menggunakan seluruh atau sebagian dari bangunan yang disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan

pembayaran (restoran yang tersedia harus berada dibawah manajemen hotel tersebut). Pada tahun 1987 Direktorat Jenderal Pariwisata dan Biro Pusat Statistik melakukan Survei Klasifikasi Hotel yang bertujuan mencari kriteria untuk penentuan kelas hotel. Hotel yang menurut penelitian tim penilai telah memenuhi persyaratan, dikategorikan sebagai hotel berbintang. Sedangkan yang belum memenuhi persyaratan, dikategorikan sebagai hotel tidak berbintang. Persyaratan tersebut antara lain :

- a. Persyaratan fisik, meliputi lokasi hotel, kondisi bangunan dan sebagainya.
  - b. Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*).
  - c. Kualifikasi tenaga kerja yang digunakan, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya.
  - d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.
  - e. Jumlah kamar yang tersedia.
  - f. Kualifikasi tenaga kerja yang digunakan, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya.
4. Hotel Melati/ Non Bintang adalah usaha penyediaan akomodasi yang memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.
  5. Pondok Wisata (*home stay*) adalah usaha penyediaan akomodasi berupa bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan

kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya.

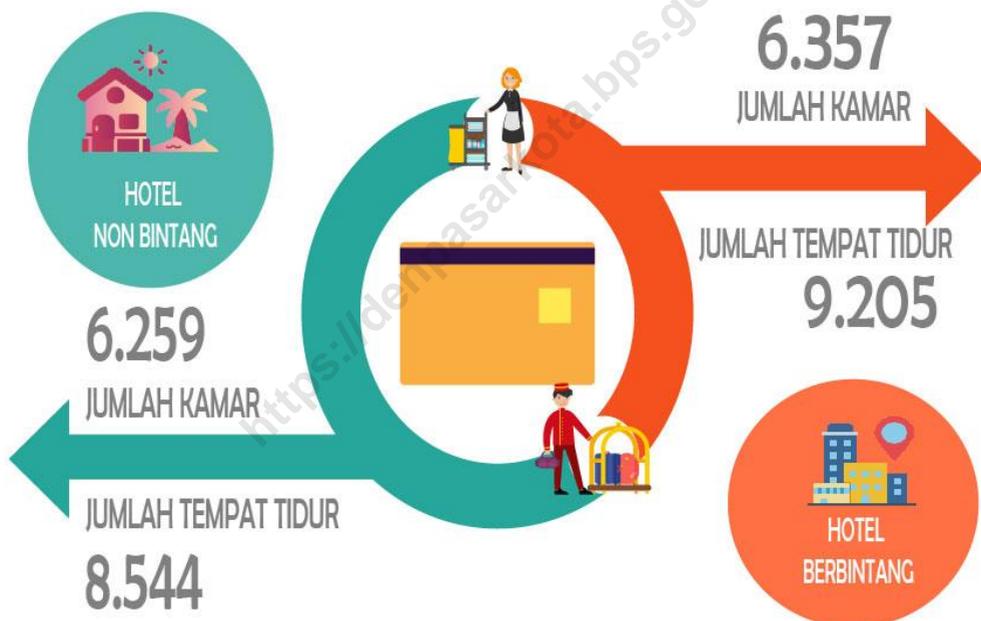
6. Penginapan remaja (*Youth Hostel*) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan. (KBLI 2015)
7. Vila adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang merupakan rumah-rumah pribadi yang khusus disewakan kepada wisatawan berikut fasilitasnya dan dikelola sendiri oleh pemiliknya. (KBLI 2015)
8. Apartemen hotel adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang mengelola dan menfungsikan apartemen sebagai hotel untuk tempat tinggal sementara, dengan perhitungan pembayaran sesuai ketentuan. Misalnya apartemen hotel/kondominium hotel (*apartel/kondotel*). (KBLI 2015)
9. Akomodasi lainnya adalah suatu yang menggunakan seluruh atau sebagian dari bangunan yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Usaha akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel atau losmen seperti : wisma, pondok, motel, hostel, bungalow, home stay, dan sejenisnya.
10. Tingkat penghunian kamar adalah perbandingan antara banyaknya malam kamar yang dihuni dengan banyaknya malam kamar yang tersedia yang dinyatakan dalam persen.

11. Tingkat pemakaian tempat tidur adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia yang dinyatakan dalam persen.
12. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah perbandingan antara banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Rata-rata tamu yang menginap ini dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

# BAB III

## METODOLOGI DAN PENGUMPULAN DATA

### JUMLAH KAMAR DAN TEMPAT TIDUR



JUMLAH KAMAR DAN TEMPAT TIDUR  
HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG  
DI KOTA DENPASAR TAHUN 2021





### 3.1 Cakupan

Unit penelitian dalam survei ini adalah usaha atau perusahaan yang dalam kegiatannya merupakan penyedia akomodasi yang terdapat di Kota Denpasar. Secara lengkap, perusahaan yang dicakup berdasarkan pengelompokan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) lima digit yang termasuk kategori I (Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum) adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Cakupan KBLI

Jenis Kegiatan (1)	KBLI (2)	Deskripsi (3)
Hotel Bintang	55111	Hotel Bintang Lima
	55112	Hotel Bintang Empat
	55113	Hotel Bintang Tiga
	55114	Hotel Bintang Dua
	55115	Hotel Bintang Satu
Hotel Non Bintang	55120	Hotel Melati
Penyedia Jasa Akomodasi Lainnya	55191	Penginapan Remaja
	55130	Pondok Wisata (Home Stay)
	55194	Villa
	55195	Apartemen Hotel
	55199	Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya

Usaha Penyediaan Akomodasi yang bukan Cakupan Survei adalah :

1. KBLI 55192: Bumi Perkemahan;
2. KBLI 55193: Persinggahan Karavan;
3. KBLI 55900: Penyediaan Akomodasi Lainnya, seperti rumah kos, asrama sekolah, asrama pegawai, dan lain-lain.

### **3.2 Kerangka Sampel**

Kerangka sampel usaha/perusahaan yang digunakan adalah daftar usaha/perusahaan hasil direktori jasa akomodasi yang dilengkapi dengan informasi alamat dan jenis akomodasi. Jumlah usaha yang dilakukan pendataan didasarkan pada jumlah usaha/perusahaan penyediaan akomodasi yang ada pada masing masing kabupaten/kota.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Pendataan dilakukan dengan survei lengkap semua perusahaan/usaha jasa akomodasi komersial yang tergolong jangka pendek. Pendataan perusahaan/usaha tersebut dilaksanakan dengan wawancara langsung. Apabila tidak memungkinkan untuk diselesaikan, maka kuesioner dapat ditinggal dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai cara pengisian kuesioner secara benar. Kuesioner dapat diambil kembali apabila telah terisi lengkap. Responden dalam pencacahan ini adalah pengusaha jasa akomodasi, pengelola atau orang yang mengetahui tentang kegiatan pengelolaan hotel dan akomodasi jangka pendek.

### **3.4 Organisasi Pengumpulan Data**

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan pencacahan perusahaan/usaha jasa akomodasi jangka pendek ini, maka perlu

## METODOLOGI DAN PENGUMPULAN DATA

ditentukan mengenai berbagai proses kegiatan sebagaimana dijelaskan berikut ini:

a. Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan pada pencacahan perusahaan/usaha jasa akomodasi jangka pendek ini adalah kuesioner VHTS dan buku pedoman pencacahan. Kuesioner VHTS berisi rincian pertanyaan mengenai karakteristik perusahaan/usaha jasa akomodasi yang hendak dikunjungi.

b. Arus Dokumen

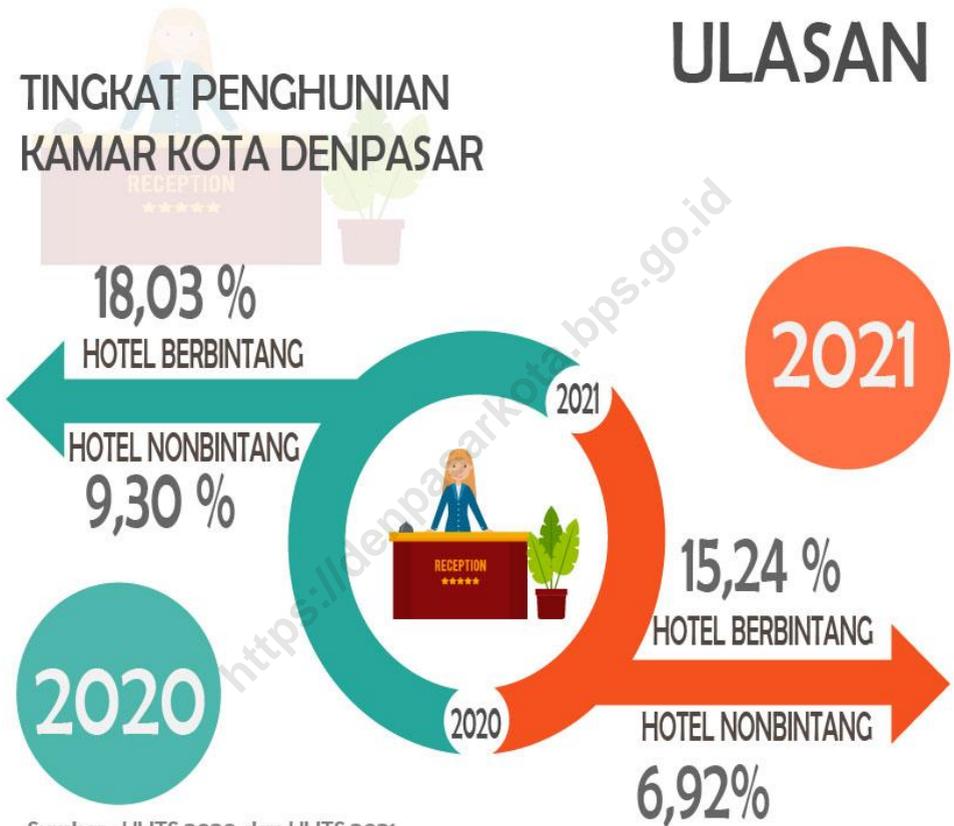
Kuesioner VHTS dikirim dari BPS RI ke BPS provinsi yang kemudian diteruskan ke BPS kabupaten/kota untuk dibagikan kepada petugas pengumpul data (pencacah). Setelah pencacahan selesai, petugas pengumpul data menyerahkan kuesioner VHTS ke BPS kabupaten/kota untuk diperiksa baik kelengkapan isian maupun konsistensinya oleh pengawas kabupaten/kota. Selanjutnya kuesioner VHTS diolah di BPS Kabupaten Kota dan hasil olahannya dikirim ke BPS provinsi.



# BAB IV

## ULASAN

### TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR KOTA DENPASAR



Sumber : VHTS 2020 dan VHTS 2021

### TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK) KOTA DENPASAR TAHUN 2020-2021

Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) untuk hotel berbintang maupun hotel non bintang pada Tahun 2021 tercatat menurun dibanding TPK Tahun 2020.

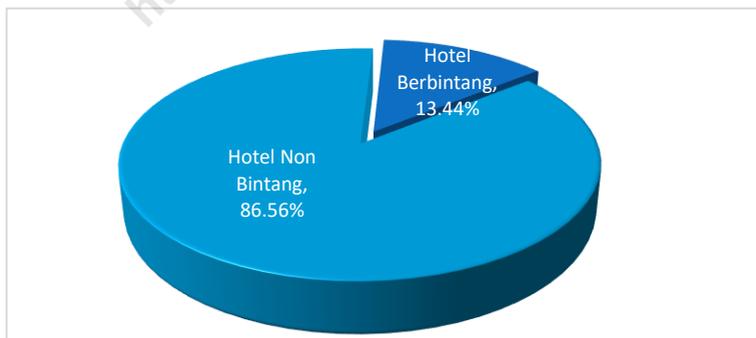


## ULASAN

### 4.1 Persebaran Hotel/Akomodasi

Jumlah hotel/akomodasi di Kota Denpasar pada tahun 2021 terdapat sebanyak 371 buah, yang terdiri atas 50 hotel bintang atau sekitar 13,44 persen dari total hotel di Kota Denpasar dan 321 hotel non bintang atau sekitar 88,56 persen dari total hotel di Kota Denpasar. Sebaran hotel/akomodasi dengan jumlah terbanyak adalah Denpasar Selatan yaitu sebanyak 194 hotel atau sekitar 52,29 persen dari keseluruhan hotel di Kota Denpasar. Kecamatan dengan jumlah hotel kedua dan ketiga adalah Kecamatan Denpasar Utara sebanyak 85 hotel atau sekitar 22,91 persen dan Kecamatan Denpasar Barat sebanyak 68 hotel atau sekitar 18,33 persen. Kecamatan dengan jumlah hotel yang paling sedikit adalah Kecamatan Denpasar Timur yaitu 24 hotel atau sekitar 6,47 persen.

Gambar 1. Persentase Banyaknya Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kota Denpasar 2021



Sumber: Survei VHTL 2021 (diolah)

## ULASAN

Hotel berbintang terdiri atas hotel bintang satu sebanyak 5 unit, hotel bintang dua sebanyak 18 unit, hotel bintang tiga sebanyak 15 unit, hotel bintang empat sebanyak 6 unit, dan hotel bintang lima sebanyak 6 unit. Hotel berbintang tersebar di keempat kecamatan Kota Denpasar. Kecamatan Denpasar Selatan adalah kecamatan dengan jumlah hotel berbintang terbanyak yaitu sebanyak 35 unit. Hotel berbintang di Kecamatan Denpasar Barat terdapat 11 hotel, Kecamatan Denpasar Utara 3 hotel dan hanya 1 hotel berbintang yang berada di Kecamatan Denpasar Timur.

Tabel 2. Banyaknya Hotel Bintang dan Non Bintang di Kota Denpasar 2021

Klasifikasi	Denpasar Selatan	Denpasar Timur	Denpasar Barat	Denpasar Utara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Hotel Berbintang</b>	<b>35</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>3</b>	<b>50</b>
Bintang Satu	5	-	-	-	5
Bintang Dua	13	-	5	-	18
Bintang Tiga	7	1	6	1	15
Bintang Empat	4	-	-	2	6
Bintang Lima	6	-	-	-	6
<b>Non Bintang</b>	<b>159</b>	<b>23</b>	<b>57</b>	<b>82</b>	<b>321</b>
Melati	86	17	42	68	213
Pondok wisata	40	4	15	14	73
Villa	33	2	-	-	35
Jumlah	194	24	68	85	371

Sumber: Survei VHTL 2021 (diolah)

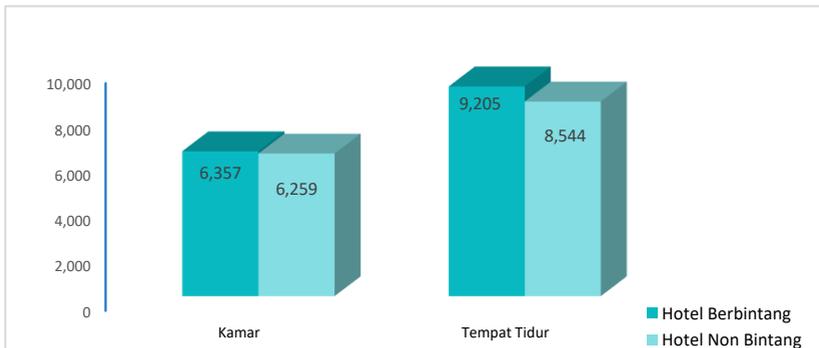
## ULASAN

Hotel non bintang terdiri atas hotel melati sebanyak 213 unit, pondok wisata sebanyak 73 unit, dan villa sebanyak 35 unit. Kecamatan dengan jumlah hotel non bintang terbanyak secara berturut-turut adalah Kecamatan Denpasar Selatan yaitu sebanyak 159 hotel, yang disusul Kecamatan Denpasar Utara sebanyak 82 hotel, Kecamatan Denpasar Barat sebanyak 57 hotel dan Kecamatan Denpasar Timur hanya 23 hotel.

### 4.2 Jumlah Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia

Secara keseluruhan terdapat 14.375 kamar dan 17.749 tempat tidur yang tersedia pada hotel/akomodasi di Kota Denpasar. Pada hotel berbintang jumlah kamar seluruhnya adalah 6.357 atau sekitar 50,39 persen dari total seluruh kamar di Kota Denpasar dan jumlah tempat tidur sebanyak 9.205 atau sebesar 51,86 persen dari total tempat tidur di Kota Denpasar.

Gambar 2. Jumlah Kamar dan Tempat Tidur pada Hotel/Akomodasi Menurut Klasifikasi Hotel di Kota Denpasar 2021



Sumber: Survei VHTL 2021 (diolah)

## ULASAN

Hotel bintang lima adalah hotel berbintang dengan jumlah kamar dan tempat tidur yang terbanyak, masing-masing sebanyak 2.135 kamar dan 3.112 tempat tidur. Sedangkan hotel dengan jumlah kamar dan tempat tidur terkecil adalah hotel bintang satu dengan jumlah kamar sebanyak 156 kamar dan 174 tempat tidur. Hotel bintang empat memiliki 1.125 kamar dan 1.849 tempat tidur dan terakhir hotel bintang tiga memiliki 1.118 kamar dan 1.546 tempat tidur.

Tabel 3. Jumlah Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Klasifikasi Hotel dan Kelompok Kamar di Kota Denpasar 2021

Klasifikasi/Kelompok Kamar	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)
<b>Hotel Berbintang</b>	<b>6.357</b>	<b>9.205</b>
Bintang Satu	156	174
Bintang Dua	1.823	2.524
Bintang Tiga	1.118	1.546
Bintang Empat	1.125	1.849
Bintang Lima	2.135	3.112
<b>Hotel Non Bintang</b>	<b>6.259</b>	<b>8.544</b>
Kelompok Kamar < 10	440	516
Kelompok Kamar 10 - 24	1.952	2.447
Kelompok Kamar 25 - 40	1.675	2.589
Kelompok Kamar > 41	2.192	2.992
<b>Jumlah</b>	<b>12.616</b>	<b>17.749</b>

Sumber: Survei VHTL 2021 (diolah)

## ULASAN

Jumlah kamar dan tempat tidur pada hotel non bintang lebih sedikit dibandingkan dengan hotel bintang yaitu sebanyak 6.259 kamar atau 49,61 persen dari total kamar di Kota Denpasar dan 8.544 tempat tidur atau 48,14 persen dari total tempat tidur di Kota Denpasar. Jumlah kamar dan tempat tidur terbanyak pada hotel non bintang berada pada kelompok kamar > 41 yaitu 2.192 kamar dan 2.992 tempat tidur. Pada kelompok kamar 25-40 terdapat 1.675 kamar dan 2.589 tempat tidur. Kelompok kamar 10-24 terdapat 1.952 kamar dan 2.447 tempat tidur dan terakhir pada kelompok kamar <10 terdapat 440 kamar dan 516 tempat tidur.

### **4.3 Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi**

Bagi usaha perhotelan, tingkat penghunian kamar (TPK) hotel merupakan indikator yang dapat menunjukkan kemajuan/produktivitas suatu hotel. Faktor yang mempengaruhi TPK Hotel antara lain adalah banyaknya kunjungan wisatawan ke suatu daerah/obyek wisata, diharapkan semakin banyak tamu yang menginap di hotel/akomodasi lainnya, sehingga makin tinggi pula Tingkat Penghunian Kamar Hotel.

Jika rata-rata TPK tinggi, mendekati 100 persen, berarti sebagian besar atau seluruh kamar yang tersedia laku terjual. Sebaliknya jika nilai rata-rata TPK rendah hingga mendekati 0,00 persen berarti sebagian besar atau hampir seluruh kamar yang tersedia tidak laku terjual.

Tabel 4. Persentase Tingkat Hunian Kamar Hotel/Akomodasi Menurut Jenis Hotel di Kota Denpasar 2021

Bulan	Jenis Hotel	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang
(1)	(2)	(3)
Januari	12,89	8,93
Februari	11,16	10,28
Maret	15,31	6,85
April	11,11	6,65
Mei	11,79	5,01
Juni	18,39	6,60
Juli	8,52	5,21
Agustus	12,17	6,10
September	14,93	5,45
Oktober	22,49	6,00
Nopember	16,92	6,01
Desember	26,87	9,29
<b>Rata-rata</b>	<b>15,24</b>	<b>6,92</b>

Sumber: Survei VHTS 2021 (diolah)

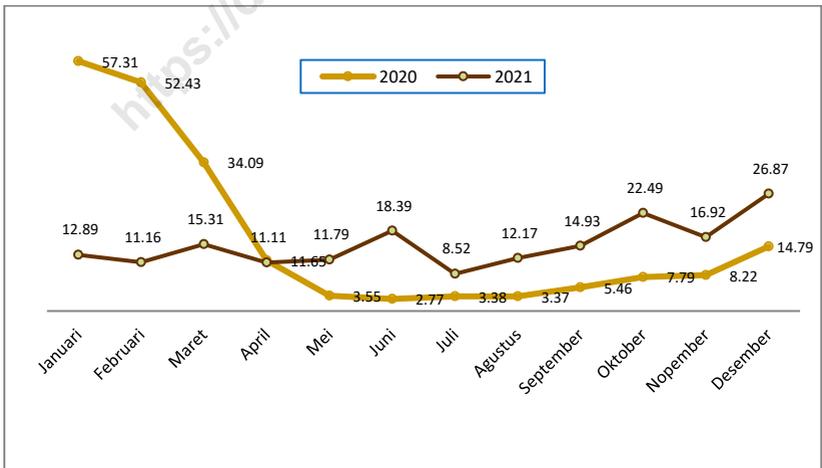
Persentase TPK di Kota Denpasar pada tahun 2021 untuk hotel berbintang sebesar 15,24 persen masih mengalami penurunan dibanding tahun 2020 dengan TPK sebesar 18,03 persen dan Tahun 2019 dengan TPK sebesar 58,29 persen. TPK Hotel non bintang juga tercatat mengalami penurunan dengan persentase TPK sebesar 6,92 persen, lebih rendah dari TPK Tahun 2020 yang hanya 9,30 persen yang juga

## ULASAN

mengalami penurunan drastis dibanding Tahun 2019 dengan TPK sebesar 21,47 persen.

Walaupun secara rata-rata persentase TPK Hotel Berbintang Tahun 2021 lebih rendah dibanding persentase TPK Hotel Berbintang Tahun 2020, jika dilihat dari variasi per bulannya, TPK tahun 2021 cenderung lebih stabil dan mulai menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dari TPK 2020 yang berada dibawah 10 persen pada bulan Maret s.d November 2021. Akan tetapi jika dibandingkan dengan TPK pada tahun sebelum Pandemi Covid-19, persentase TPK Tahun 2021 ini tentu masih jauh dari harapan.

Gambar 3. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Hotel Berbintang di Kota Denpasar 2020- 2021



Sumber: VHTS 2020-2021 (diolah)

## ULASAN

Setiap tahunnya, TPK untuk hotel bintang dan hotel non bintang tiap bulannya berfluktuasi dengan tingkat hunian tertinggi umumnya terjadi pada bulan Desember, begitu pula pada Tahun 2021. Pada bulan Desember, TPK di Kota Denpasar tercatat mengalami peningkatan dibanding bulan-bulan lainnya pada Tahun 2021. Hal ini dimungkinkan oleh libur akhir tahun yang sejalan dengan pelonggaran aktivitas masyarakat setelah sebelumnya dibatasi Pandemi Covid-19. Berbeda dengan Tahun 2020 sebelumnya dimana TPK tertinggi terdapat pada pada awal tahun yaitu pada bulan Januari dan Februari. TPK Tahun 2020 menunjukkan penurunan pada bulan Maret 2020 sejalan dengan mulainya Pandemi Covid19 masuk ke Indonesia.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang Tahun 2021 tercatat paling rendah pada bulan Juli yaitu sebesar 8,52 persen, masih lebih tinggi dari TPK terendah pada Tahun 2020 bulan Juni yang hanya sebesar 2.77 persen.

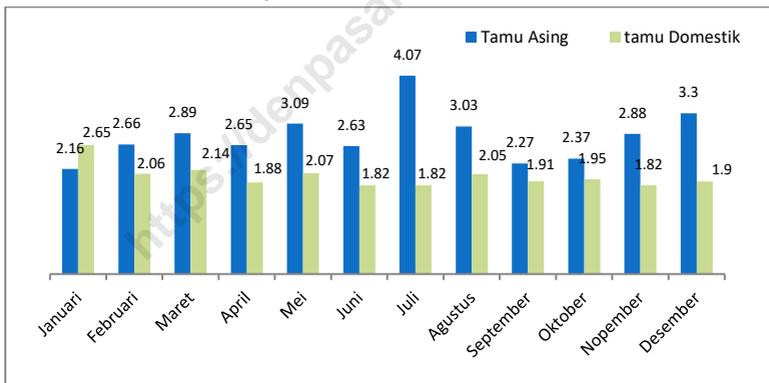
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel nonbintang Tahun 2021 tertinggi berada pada bulan Februari dengan TPK sebesar 10,28 persen. Sedangkan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel nonbintang Tahun 2020 tertinggi berada pada bulan Februari juga dengan TPK sebesar 24,56 persen.

TPK terendah hotel nonbintang pada Tahun 2021 berada pada bulan Mei yaitu sebesar 5,01 persen sedangkan TPK terendah hotel non bintang Tahun 2020 berada pada bulan Juni sebesar 5,01 persen.

#### 4.4. Rata-Rata Tamu Menginap

Indikator rata-rata lama tamu menginap memberikan gambaran berapa lama tamu menginap dalam suatu usaha hotel/akomodasi. Kemampuan suatu hotel/akomodasi memikat serta merebut wisatawan untuk merasa betah tinggal dan menginap lebih lama tercermin dari besar kecilnya rata-rata lama tamu menginap. Rata-rata lama tamu menginap diperoleh dari hasil penghitungan jumlah malam tamu dibagi dengan jumlah tamu yang datang ke hotel.

Gambar 4. Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel Berbintang di Kota Denpasar 2021



Sumber: Survei VHTS 2021(diolah)

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rata-rata lamanya tamu menginap antara lain:

- a. Bagi wisatawan yang menggunakan paket perjalanan dari agen perjalanan, lamanya menginap disuatu hotel/akomodasi sudah ditetapkan.

## ULASAN

- b. Beraneka ragam dan berpencarnya obyek wisata yang dituju sehingga tempat menginap selalu berpindah (terutama Wisatawan kelas *Back Packer*).
- c. Dana yang tersedia berpengaruh pada lamanya waktu melakukan perjalanan wisata, khususnya bagi wisatawan yang menggunakan jasa.

Tabel 5. Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Berbintang di Kota Denpasar 2021

Bulan	Rata-Rata Lama Menginap (Hari)	
	Tamu Asing	Tamu Domestik
(1)	(2)	(3)
Januari	2,16	2,65
Februari	2,66	2,06
Maret	2,89	2,14
April	2,65	1,88
Mei	3,09	2,07
Juni	2,63	1,82
Juli	4,07	1,82
Agustus	3,03	2,05
September	2,27	1,91
Oktober	2,37	1,95
Nopember	2,88	1,82
Desember	3,30	1,90
<b>Rata-Rata</b>	<b>2,83</b>	<b>1,97</b>

Sumber: Survei VHTS 2021(diolah)

Rata-rata lama menginap di hotel berbintang untuk tamu asing lebih lama dari tamu domestik. Pada tahun 2021 rata-rata lama tamu

## ULASAN

menginap di hotel berbintang untuk tamu asing adalah 2,83 hari dan untuk tamu domestik adalah 1,97 hari. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum rata-rata lama tamu menginap di hotel berbintang berkisar antara 1 sampai dengan 3 hari. Rata-rata lama tamu asing menginap tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu mencapai 4,07 hari, sedangkan untuk tamu domestik rata-rata lama tamu menginap tertinggi pada bulan Januari yaitu mencapai 2,65 hari.

Tabel 6. Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Non Bintang di Kota Denpasar 2021

Bulan	Rata-Rata Lama Menginap (Hari)	
	Tamu Asing	Tamu Domestik
(1)	(2)	(3)
Januari	6,47	1,59
Februari	10,56	2,33
Maret	4,20	1,58
April	2,40	1,51
Mei	2,48	1,30
Juni	4,29	1,66
Juli	3,24	1,49
Agustus	3,38	1,67
September	2,55	1,54
Oktober	3,80	1,34
Nopember	5,22	1,18
Desember	7,74	1,37
<b>Rata-Rata</b>	<b>5,05</b>	<b>1,58</b>

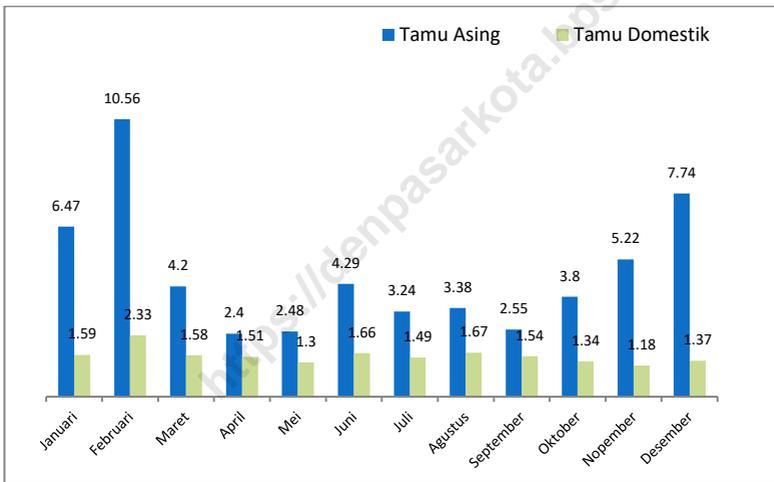
Sumber: Survei VHTS 2021(diolah)

Rata-rata lama menginap di hotel non bintang untuk tamu asing lebih lama dari tamu domestik. Rata-rata lama tamu asing menginap pada

## ULASAN

hotel non bintang pada tahun 2021 adalah 5,05 hari dan sedangkan untuk tamu domestik adalah 1,58 hari. Rata-rata lama tamu asing menginap tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu mencapai 10,56 hari, sedangkan untuk tamu domestik rata- rata lama tamu menginap tertinggi juga terjadi pada bulan Februari yaitu mencapai 2,33 hari.

Gambar 5. Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel Non Bintang di Kota Denpasar 2021



Sumber: Survei VHTS 2021 (diolah)

Jika dilihat rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel berbintang dan non bintang, rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel berbintang lebih pendek dibandingkan dengan hotel non bintang. Demikian pula untuk tamu domestik, rata-rata lama menginap tamu domestik pada hotel berbintang pendek dibandingkan dengan hotel non bintang.

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DENPASAR  
Jalan Mulawarman No .11 Denpasar (80111)  
Telp (0361) 418770, Fax (0361) 434326  
Homepage : <https://denpasarkota.bps.go.id>

ISBN 978-602-6395-40-5 (PDF)

